

Telemedicine Untuk Pelayanan Kepada Keluarga

Febby Pebrianti¹, Risma Rubianti², Dila Nur Isnaeni R³, Obar⁴

¹ StiKes Permata Nusantara, Cianjur, Indonesia

E-mail: febbypebrianti2002@gmail.com, rismarubi26@gmail.com, dilanurisnaeni3@gmail.com,
Obar@stikespernus.ac.id

Abstrak

Telemedicine adalah penggunaan teknologi komunikasi dan informasi untuk memberikan bantuan medis dengan jarak jauh ketika jarak menjadi kendala bagi konsultan. Telemedicine sangatlah penting bagi keluarga karena dengan adanya telemedicine bisa memudahkan keluarga untuk melakukan pelayanan kesehatan dalam jarak jauh. Dengan adanya telemedicine keluarga bisa memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah proses pengobatan dengan melalui pesan atau telepon. Literatur review ini untuk mengetahui bagaimana manfaat teknologi informasi dibidang kesehatan yaitu telemedicine untuk pelayanan keluarga. Metode ini menggunakan metode literatur review yang didapatkan berdasarkan penelusuran kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca berbagai jurnal, buku, dan artikel lain yang berkaitan dengan pokok pembahasan dengan jumlah artikel yang diriview sebanyak 10. Hasil literatur review menyimpulkan bahwa telemedicine adalah pilihan lain dari pelayanan Kesehatan yang gampang dan praktis untuk keluarga karena tidak harus datang ke tempat pelayanan dan hadir secara fisik.

Kata kunci: telemedicine, pelayanan, keluarga

Abstract

Telemedicine is the use of communications and information technology to provide medical assistance remotely when distance is an obstacle for consultants. Telemedicine is very important for families because telemedicine can make it easier for families to provide health services over long distances. With telemedicine, families can use digital technology to simplify the treatment process via message or telephone. The purpose of this literature review is to find out the benefits of information technology in the health sector, namely telemedicine for family services. This method uses a literature review method obtained based on a literature search carried out by reading various journals, books and other articles related to the subject of discussion with a total of 10 articles reviewed. The results of the literature review conclude that telemedicine is another option for health services that easy and practical for families because they don't have to come to the service location and be physically present.

Keywords: telemedicine, service, family

Pendahuluan

Teknologi informasi komunikasi (TIK) memiliki banyak sekali perkembangan. Salah satu contoh teknologi informasi komunikasi (TIK) yaitu dibidang kesehatan, contoh dari pengembangan teknologi informasi komunikasi (TIK) dibidang kesehatan yaitu "Telemedicine". Telemedicine adalah penggunaan teknologi komunikasi dan informasi untuk memberikan bantuan medis dengan jarak jauh ketika jarak menjadi kendala bagi konsultan (Al-Ghoriza, 2021). Telemedicine telah diterapkan diberbagai negara didunia. Keluarga dipahami sebagai kelompok primer yang terdiri dari dua orang atau lebih orang yang mempunyai interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan dan adopsi. Dengan adanya telemedicine keluarga bisa memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah proses pengobatan dengan melalui sms atau telepon bahkan aplikasi, sehingga penggunaan telemedicine ini dapat ditawarkan kepada klien yang memiliki wilayah yang jauh dan tidak sanggup untuk berkonsultasi secara pribadi atau tatap muka. (Afridayani M et al., 2020) dan (Rohman et. All 2021) Telemedicine pada keluarga juga sangatlah penting karna dapat memudahkan konsultasi jarak jauh atau menggali informasi dan juga dapat menghemat biaya perjalanan dan menghemat waktu yang di tempuh selama pengobatan. (Riyanto, 2021)

Manfaat telemedicine menurut (Herwando & Sitompul, 2021) untuk pasien dalam mencari perawatan yaitu untuk meningkatkan akses ke perawatan, ketepatan waktu perawatan, meningkatkan kepuasan dan partisipasi klien, juga dapat meningkatkan permintaan dan efektivitas biaya. Sedangkan manfaat telemedicine menurut (Kharis, 2021) adalah dapat mempersingkat waktu dan mempermudah pendaftaran, membantu pasien dengan pertolongan pertama sebelum dibawa ke tempat layanan kesehatan, mendukung akses pelayanan medis untuk mereka yang tidak bisa hadir secara langsung ke tempat layanan kesehatan, memaksimalkan akses ke tempat pelayanan kesehatan oleh karena itu pelayanan medis lebih dimaksimalkan pada klien yang membutuhkan, dianjurkan telemedicine atau konseling online sebagai pilihan dalam situasi pandemi, meskipun masyarakat masih dapat menjangkau fasilitas kesehatan. Tidak hanya orang-orang yang jauh dari tempat layanan kesehatan yang dapat manfaat dari penggunaan telemedicine, melainkan secara keseluruhan. Berdasarkan manfaat tersebut penulis tertarik untuk melakukan kajian literatur mengenai telemedicine pelayanan untuk keluarga.

Metode Penelitian

Metode ini menggunakan metode *literatr riview*. Kajian literatur atau literatur riview merupakan penelitian serta penelusuran kepustakaan, yang dapat dilakukan dengan membaca berbagai majalah, buku, dan terbitan lain dengan topik bahasan untuk menulis artikel tentang topik atau topik tertentu. Sumber informasi artikel ini berasal dari literatur yang diperoleh dari internet berupa artikel penelitian yang relevan dengan Telemedicine untuk pelayanan kepada keluarga. Pencarian artikel topik penelitian ini dilakukan dengan menggunakan istilah pencarian Telemedicine, Pelayanan dan Keluarga yang diperoleh dari search engine diantaranya adalah google scholar serta google books. Pengambilan data ini dilakukan pada tanggal 13 bulan september 2022.

Hasil

Hasil artikel akan dijelaskan dalam bentuk 2 tabel yaitu karakteristik umum artikel penelitian dan hasil analisis artikel

Tabel 1 Karakteristik umum artikel penelitian

Penulis	Tahun	Negara
Afridayani M, Khusna L, Siregar K, & Wicaksana AL.	2020	Indonesia
Al-Ghoriza, J. R.	2021	Indonesia
(Rohmah ¹ et al., 2021)	2021	Indonesia
(Herwando & Sitompul, 2021)	2021	Indonesia
(Kharis, 2021)	2021	Indonesia
(Riyanto, 2021)	2021	Indonesia
(Sari & Wirman, 2021)	2021	Indonesia
(Sulaiman et al., 2022)	2022	Indonesia

Tabel 2 Hasil Analisis Artikel

Penulis	Judul	Kesimpulan
Afridayani M et al., 2020)	Peran Telehealth sebagai Upaya Pencegahan Readmisi Pasien dengan Acute Miocard Infark	Telemedicine adalah penggunaan sistem telekomunikasi untuk memberikan pengobatan jarak jauh yang dapat memberikan hasil klien secara praktis, meningkatkan akses ke tempat pelayanan kesehatan, dan mengurangi biaya perawatan kesehatan. Intervensi telemedicine ini dapat diberikan kepada pasien yang tidak bisa hadir secara langsung.

Penulis	Judul	Kesimpulan
(Al-Ghoriza, 2021)	Pengaruh Penerapan Home Telemedicine Terhadap Keperawatan Paliatif Anak Di Indonesia	Pengobatan jarak jauh di rumah telah terbukti efektif dalam menilai perawatan paliatif pada anak-anak. Home telemedicine juga menawarkan ruang administrasi juga forum untuk berdiskusi dan berinteraksi dengan petugas layanan kesehatan. Untuk keluarga yang menginginkan perawatan penuh kasih untuk anak mereka selama fase perawatan paliatif, home telemedicine dapat menjadi pilihan penelitian alternatif. Akses layanan kesehatan yang terjangkau dan mudah tanpa harus langsung ke rumah sakit
(Rohmah ¹ et al., 2021)	Edukasi Kesehatan Berbasis Ketangguhan Keluarga Sehat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Berbasis Telemedicine Dan Media Sosial	Temuan menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang bagaimana menjaga kesehatan keluarga selama pandemi meningkat, dengan harapan dapat mencegah peningkatan jumlah kasus dan kematian akibat COVID-19 di berbagai kelompok umur dan karakteristik kesehatan individu.
(Herwando & Sitompul, 2021)	Evaluasi Manfaat Penerapan Telemedicine Di Negara Kepulauan: Systematic Literature Review	Telemedicine memiliki keuntungan yang besar bagi negara kepulauan, sehingga aplikasinya perlu dimaksimalkan mengingat biaya dan investasi awal yang akan dilakukan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program tersebut.
(Kharis, 2021)	Pengembangan Telemedicine Dalam Mengatasi Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Primaya Hospital	Inilah beberapa keuntungan dalam memilih pelayanan jarak jauh dengan telemedicine, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi waktu tunggu klien untu berkonsultasi. Tentu saja, ini sangat membantu pasien untuk membuat janji dengan dokter dalam waktu yang sangat singkat. 2. Pelayanan yang digunakan telemedicine juga dapat mengurangi dan menghemat biaya, mulai dari biaya perjalanan ke layanan kesehatan hingga biaya yang berhubungan dengan biaya di layanan kesehatan.
(Riyanto, 2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Telemedicine	Faktor yang mempengaruhi telemedicine ditransformasikan menjadi empat faktor yaitu faktor ekonomi, infrastruktur teknologi dan aturan dan regulasi organisasi, juga adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan terbatasnya perjalanan.
(Sari & Wirman, 2021)	Telemedicine Sebagai Media Konsultasi Kesehatan Di Masa Pandemic COVID 19 Di Indonesia	Alasan seseorang memakai situs konsultasi online adalah karena situs allodokter dan halodoc dibagi menjadi dua bagian karena keadaan pandemi COVID-19 yang terlalu membuat takut pasien dan membuat ingin bertemu secara langsung untuk konsultasi dan kunjungan ke rumah sakit, alasan lainnya adalah karena penyakit tidak dianggap serius, sehingga pasien merasa saran konsultasi online nyaman dan efektif.

Penulis	Judul	Kesimpulan
(Sulaiman et al., 2022)	Juridical Study Of Telemedicine Consulting Services In Indonesia	Pesatnya perkembangan telemedicine di Indonesia tidak sesuai dengan regulasi yang ada. Masih banyak kendala dan keterbatasan dalam telemedicine. Dari segi etika dan hukum, masih banyak persoalan. Dinamika peraturan perundang-undangan kesehatan di Indonesia belum cukup untuk mengantisipasi perkembangan dunia kesehatan, dimana teknologi yang berkembang pesat tidak dapat mengimbangi perkembangan peraturan kesehatan.

Pembahasan

Telemedicine sudah ditemukan Lebih tepatnya, pada Perang Dunia II (1945) yang dikembangkan oleh militer di eropa. Pada saat itu penggunaan telemedicine untuk mengirimkan gambar medis mengenai penyakitnya dan gangguan yang dialaminya dari pasien ke dokter. Telemedicine telah digunakan diberbagai negara contohnya yaitu Malaysia, India, Yordania, Norwegia, Belanda, Denmark, Italia, Jepang, Israel, Yunani, Amerika. (*Telemedicine.Pdf*, n.d.). Sistem informasi saat ini terus berkembang pesat salah satu contohnya adalah dibidang kesehatan, Pelayanan kesehatan juga semakin berkembang salah satu contohnya yaitu dengan adanya telemedicine atau pengobatan jarak jauh yang menggunakan situs online. Telemedicine adalah cara untuk menghubungkan dokter dan pasien, menawarkan konsultasi atau perawatan jarak jauh.

Penggunaan telemedicine ini dapat menggunakan aplikasi yang ada pada smartphone yang menggunakan akses jaringan internet. Telemedicine juga dapat dianggap trobosan dalam dunia medis karena dapat mempermudah keluarga dalam mengakses pelayanan kesehatan. Selain keunggulan telemedicine juga memiliki keterbatasan yaitu seperti perkembangan infrastruktur komunikasi terutama ketidakmerataan jaringan internet dan juga keterbatasan dokter dalam pemeriksaan pasien. Pada saat melakukan konsultasi jarak jauh, begitupula dengan keterbatasan tindakan pemberian obat terhadap pasien karena dokter tidak dapat melakukan intervensi terhadap keluhan secara langsung (Sulaiman et al., 2022)

Telemedicine sudah banyak berkembang di Indonesia, layanan telemedicine banyak diminati karena keunggulannya yang lebih mudah dan murah, jangkauan yang luas, fleksibel. Contohnya di era pandemi ini, pelayanan jarak jauh ini (telemedicine) bisa jadi pilihan klien untuk mendapatkan layanan kesehatan tanpa harus datang langsung ke tempat layanan kesehatan. Dengan telemedicine ini pasien tidak perlu antri ke pendaftaran, Pasien juga dapat berbicara dengan dokter di luar daerah tanpa terhalang wilayah dan jarak yang jauh. Contoh telemedicine yang sudah di terapkan ditatanan keluarga yaitu alodokter dan halodoc. Kedua situs tersebut merupakan situs yang menyediakan Konsultasi dengan dokter, pembelian obat dan akses kontrol melalui smartphone. Situs tersebut mempengaruhi kepercayaan konsumen lewat presepsi resiko, presepsi kemanfaatan (Sari & Wirman, 2021)

Tidak hanya manfaat telemedicine penulis juga melihat berbagai permasalahan yang menghambat perkembangan dan kemajuan telemedicine. Salah satu kelemahannya adalah aspek yuridis yang mengatur pelaksanaan telemedicine di indonesia. Telemedicine adalah pilihan alternatif bagi keluarga untuk alasan keuangan dan praktis, karena mereka tidak harus datang ke rumah sakit untuk janji fisik. (Sulaiman et al., 2022)

Simpulan

Sistem informasi saat ini terus berkembang pesat salah satu contohnya adalah dibidang kesehatan, Pelayanan kesehatan juga semakin berkembang salah satu contohnya yaitu dengan adanya telemedicine atau pengobatan jarak jauh yang menggunakan situs online. Selain keunggulan telemedicine juga memiliki keterbatasan yaitu seperti perkembangan infrastruktur komunikasi, terutama jaringan internet yang belum merata dan juga keterbatasan jumlah dokter yang melakukan pemeriksaan pasien pada saat melakukan konsultasi jarak jauh, begitupula dengan keterbatasan tindakan pemberian obat terhadap pasien karena dokter tidak dapat melakukan intervensi terhadap keluhan secara langsung. Telemedicine juga banyak berkembang di Indonesia, layanan telemedicine sangat diminati karena keunggulannya seperti biaya yang lebih sederhana dan lebih murah serta cakupan yang luas. fleksibel.

Referensi

- Afridayani M, Khusna L, Siregar K, & Wicaksana AL. (2020). Literature Review: Peran Telehealth sebagai Upaya Pencegahan Readmisi Pasien dengan Acute Miocard Infark Literature Review: The Role of Telehealth as Readmission Prevention Strategy in Patient With Acute Miocard Infarct. *Jurnal Kesehatan*, 11(3), 483–490. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26630/jk.v11i3.1968>
- Al-Ghoriza, J. R. (2021). *Pengaruh Penerapan Home Telemedicine Terhadap Keperawatan Paliatif Anak Di Indonesia : Literature Review Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ' Aisyiyah Yogyakarta*.
- Herwando, H., & Sitompul, T. H. (2021). Evaluasi Manfaat Penerapan Telemedicine di Negara Kepulauan: Systematic Literature Review. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 9(2), 91–101. <https://doi.org/10.47007/inohim.v9i2.261>
- Kharis, K. Al. (2021). Pengembangan Telemedicine Dalam Mengatasi Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Primaya Hospital. *Researchgate, March*, 0–15. [https://www.researchgate.net/publication/350514319_PENGEMBANGAN_TELE MEDICINE_DALAM_MENGATASI_AKSESIBILITAS_PELAYANAN_KESEHATAN_DI_MASA_PANDEMI_COVID-19_PRIMAYA_HOSPITAL/citation/download](https://www.researchgate.net/publication/350514319_PENGEMBANGAN_TELE_MEDICINE_DALAM_MENGATASI_AKSESIBILITAS_PELAYANAN_KESEHATAN_DI_MASA_PANDEMI_COVID-19_PRIMAYA_HOSPITAL/citation/download)
- Riyanto, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Telemedicine (Systematic Review). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 174. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i2.337>
- Rohmah¹, M. K., Anwari, F., & Nurdianto, A. R. (2021). ... Kesehatan Berbasis Ketangguhan Keluarga Sehat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Berbasis Telemedicine Dan Media Sosial. *Researchgate.Net*, 2, 53–59. https://www.researchgate.net/profile/Arif-Nurdianto/publication/359049910_53_Is_licensed_under_a_Creative_Commons_At_tributions-Share_Artike_40_International_LLicense_Pro siding_Konferensi_Nasional_Pengabdian_Masyarakat_eISSN/links/6224cceca39db062db850877/5
- Sari, G. G., & Wirman, W. (2021). Telemedicine sebagai Media Konsultasi Kesehatan di Masa Pandemic COVID 19 di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 15(1), 43–54. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v15i1.10181>
- Sulaiman, E., Handayani, T., & Mulyana, A. (2022). Juridical Study of Telemedicine Consulting Services in Indonesia. *Soepra*, 7(2), 275–291. <https://doi.org/10.24167/shk.v7i2.4035>
- telemedicine.pdf*. (n.d.).